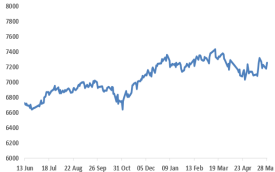


Morning Briefing

Daily | December 17, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wall Street bergerak bervariasi, di mana Dow Jones Industrial Average merosot 0,25%, atau hampir 111 poin, jatuh selama delapan hari berturut-turut untuk pertama kalinya sejak Juni 2018. Di lain pihak, Nasdaq Composite naik 1,2% dan mencapai tertinggi baru intraday, sementara S&P 500 naik tipis hampir 0,4%. Para trader menunggu keputusan suku bunga Federal Reserve yang dijadwalkan rilis pada akhir meeting dua hari bank sentral tsb pada hari Rabu (Kamis dini hari WIB).
- MARKET SENTIMENT: November US Core Retail Sales (MoM), November Retail Sales (MoM)
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar melemah pada perdagangan hari Senin (16/12/24), menyerahkan kenaikan di awal sesi seiring para investor menantikan beberapa keputusan bank sentral utama yang akan dirilis minggu ini termasuk BANK OF JAPAN dan PEOPLE'S BANK OF CHINA. Keputusan Federal Reserve pada 18 Desember di Amerika Serikat juga akan menjadi perhatian utama investor, di mana CME Fedwatch memperkirakan peluang 96% untuk penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin. BOJ kemungkinan akan mempertahankan suku bunga ketika merilis keputusannya pada hari Kamis, sementara PBOC akan mengumumkan tingkat suku bunga pinjaman utama pada hari Jumat. Tingkat suku bunga pinjaman (Loan Prime Rate) tenor satu tahun mempengaruhi pinjaman korporasi dan sebagian besar pinjaman rumah tangga di China, sedangkan LPR tenor lima tahun berfungsi sebagai patokan untuk suku bunga hipotek.
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY) yang mengukur kekuatan greenback terhadap 6 mata uang major dunia lainnya - naik tipis menjadi 106,88, setelah sempat naik setinggi 107,16. Indeks tsb bahkan telah mencapai 107,18 pada hari Jumat, yang merupakan level tertinggi sejak 26 November. Dolar AS menguat terhadap mata uang utama dalam perdagangan yang volatile pada hari Senin, seiring para investor mengamati keputusan suku bunga dari Federal Reserve, Bank of Japan, Bank of England dan negara-negara penting lainnya. Imbal hasil US TREASURY sedikit berubah pada hari Senin menyongsong FOMC MEETING di minggu ini. Imbal hasil obligasi AS tenor 10-tahun terakhir turun kurang dari 1 basis poin menjadi 4,397% setelah mencapai 4,4% pada hari Jumat. Yield US Treasury tenor 2 tahun naik kurang dari 1 basis poin menjadi 4,247%.
 - Terhadap YEN Jepang, Dolar menguat 0,31% menjadi 154,12, setelah naik setinggi 154,480 untuk pertama kalinya sejak 26 November. Yen kesulitan untuk rebound terhadap greenback menyusul penurunan mingguan terbesar sejak September setelah Reuters dan media lainnya melaporkan Bank of Japan kemungkinan akan mempertahankan suku bunga stabil pada akhir pertemuannya Kamis ini.
 - Pasar EROPA ditutup lebih rendah pada hari Senin, seiring para trader bersiap menghadapi minggu terakhir tindakan bank sentral tahun ini dan tiga bisnis media Perancis. Indeks regional Stoxx 600 mengakhiri sesi dengan turun 0,14%, dengan sebagian besar sektor berakhir di zona merah. Saham Otomotif memimpin kerugian dengan turun 3%, produsen Jeep dan Dodge Stellantis turun 4,6% karena investor terus menilai strategi baru perusahaan menyusul kepergian mendadak CEO Carlos Tavares.
 - EURO menguat dalam perdagangan yang volatile setelah Kanselir JERMAN Olaf Scholz kalah dalam mosi tidak percaya di parlemen, sehingga membuka jalan bagi Pemilu sela pada bulan Februari. Euro terakhir naik 0,07% pada USD 1,0509. Survey menunjukkan bahwa penurunan aktivitas bisnis ZONA EURO mereda bulan ini, sementara Presiden BANK SENTRAL EROPA Christine Lagarde mengatakan pada hari Senin bahwa ECB akan memangkas suku bunga lebih lanjut jika inflasi terus menurun menuju target 2%.
- KOMODITAS : Futures MINYAK tergelincir dari level tertinggi dalam beberapa minggu pada hari Senin akibat lemahnya daya belanja konsumen di China, importir minyak terbesar di dunia, dan juga karena para trader menghentikan pembelian menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve AS. Futures BRENT menatap di USD 73,91 / barel, turun 58 sen, atau tergerus 0,8%, setelah pada hari Jumat bertengger di level tertinggi sejak 22 November. Pekan lalu, minyak mendapat keuntungan dari ekspektasi bahwa supply akan semakin ketat dengan adanya sanksi tambahan terhadap produsen minyak mentah Rusia dan Iran, meskipun kemungkinan penurunan suku bunga di AS dan Eropa akan memacu demand.
 - Harga spot EMAS naik pada hari Senin, didukung oleh kekhawatiran geopolitik yang sedang berlangsung dan melemahnya Dolar, sementara pasar menunggu hasil FOMC Meeting yang diharapkan akan menurunkan suku bunga ketiga kalinya dan memberikan petunjuk mengenai prospek tahun 2025. Harga Emas di pasar spot naik 0,2% ke level USD 2,654.27 / ounce. Futures Gold AS ditutup 0,2% lebih rendah pada USD 2,670. Menilai factor geopolitik, ISRAEL pada hari Minggu sepakat untuk melipatgandakan populasinya di Dataran Tinggi Golan, dengan alasan mengantisipasi ancaman SURIAH meskipun para pemimpin pemberontak yang menggulingkan Presiden Bashar al-Assad bernada moderat sepekan lalu. Seperti diketahui, Emas batangan dianggap sebagai investasi yang aman selama terjadi gejolak ekonomi dan geopolitik; di lain pihak lingkungan suku bunga rendah membuat emas batangan yang tidak memberikan imbal hasil yang lebih menarik.
- IHSG melanjutkan koreksinya sebesar 70,52 bps (-0,95%) setelah mencapai puncaknya pada Kamis lalu, kini membentuk candle serupa Inverted Hammer. Asing masih konsisten jual bersih senilai IDR 578.62 milyar kemarin, sementara posisi YTD mereka adalah juga Net Sell sebesar IDR 24,12 triliun (RG MARKET). Investor/trader disarankan untuk WAIT & SEE, terutama pada saham-saham yang berada dalam tren naik yang kuat pada minggu lalu. Nilai tukar RUPIAH bercokol di Rp 15.900-16.000/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju 15.600 - 15.500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember ini.

Company News

- BBRI: BRI Bagikan Dividen Interim IDD 20,3T, Telisik Jadwalnya
- PANI: Imbas Proyek PIK II, Aguan, Anthony Salim dan Jokowi Digugat IDR 612T
- EXCL-FREN: OJK: Merger EXCL-FREN Tunggu Restu Kementerian Komunikasi dan Digital

Domestic & Global News

PPN 12 Persen Resmi Berlaku Januari 2025, Pemerintah Siapkan Stimulus
Tim Transisi Trump Akan Batalan Kebijakan EV dan Emisi Biden

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	764.53	-23.24	-2.95%
Technology	4132.71	-97.10	-2.30%
Transportation & Logistic	1311.13	-25.38	-1.90%
Basic Material	1321.85	-21.46	-1.60%
Consumer Cyclicals	838.51	-12.99	-1.53%
Healthcare	1404.27	-20.55	-1.44%
Infrastructure	1459.11	-18.62	-1.26%
Energy	2738.45	-31.80	-1.15%
Consumer Non-Cyclicals	730.07	-5.41	-0.74%
Industrial	1068.95	-4.44	-0.41%
Finance	1437.34	-5.94	-0.41%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.52%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 16	7,258.63
Chg.	-66.16 pts (-0.90%)
Volume (bn shares)	22.20
Value (IDR tn)	11.77
Up 138 Down 397 Unchanged 152	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,373.2	TLKM	396.1
BMRI	633.0	BBNI	389.0
PANI	624.8	ADRO	357.2
BBCA	581.7	AADI	333.5
GOTO	534.6	BRMS	231.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,525
Sell	4,146
Net Buy (Sell)	(622)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ISAT	73.8	BBRI	-628.6
CUAN	30.1	BMRI	-335.0
ASII	23.3	BBCA	-185.4
BREN	19.8	BBNI	-193.1
FILM	18.7	ADRO	-64.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	0.04%
USDIDR	16,000	0.03%
KRWIDR	11.13	-0.23%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,828.06	(86.06)	-0.20%
S&P 500	6,051.09	(0.16)	0.00%
FTSE 100	8,300.33	(11.43)	-0.14%
DAX	20,405.92	(20.35)	-0.10%
Nikkei	39,470.44	(378.70)	-0.95%
Hang Seng	19,971.24	(425.81)	-2.09%
Shanghai	3,391.88	(69.62)	-2.01%
Kospi	2,494.46	12.34	0.50%
EIDO	19.86	(0.32)	-1.59%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,648.2	(32.5)	-1.21%
Crude Oil (\$/bbl)	71.29	1.27	1.81%
Coal (\$/ton)	130.75	(1.75)	-1.32%
Nickel LME (\$/MT)	15,862	(306.0)	-1.89%
Tin LME (\$/MT)	29,097	(437.0)	-1.48%
CPO (MYR/Ton)	4,906	(15.0)	-0.30%

BBRI : BRI Bagikan Dividen Interim IDD 20,3T, Telisik Jadwalnya

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menyampaikan akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 dengan nilai total IDR 20,3 triliun. Agustya Hendy Bernadi Secretary BBRI dalam keterangan tertulisnya Senin (16/12) menyebutkan pembagian dividen interim sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 12 Desember 2024 sebesar IDR 135 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen interim sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 24 Desember 2024. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 27 Desember 2024. Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 30 Desember 2024. Pembayaran Dividen interim pada 15 Januari 2025. (Emiten News)

EXCL-FREN : OJK: Merger EXCL-FREN Tunggu Restu Kementerian Komunikasi dan Digital

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menelaah skema merger Smartfren Telecom (FREN) milik grup Sinarmas ke dalam saham XL Axiata (EXCL) milik Axiata. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi mengatakan telah menerima dokumen pernyataan penggabungan kedua entitas bisnis telekomunikasi tersebut. "Kami saat ini sedang proses penelaahan. Dalam merger ini OJK juga akan mempertimbangkan pemenuhan ketentuan perundang-undangan terkait yang salah satunya memerlukan persetujuan dari regulator industri telekomunikasi, yang dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Digital," papar dia dalam jawaban tertulis, Sabtu (14/12/2024). Seperti diketahui, EXCL, FREN, Smart Telecom, Axiata Investments, Stellar, Gerbangmas Tunggal Sejahtera, Sinar Mas Tunggal dan Anchor telah meneken perjanjian penggabungan pada 10 Desember 2024. Dalam perjanjian itu tersurat semua aset, kewajiban, dan bisnis Smartfren dan Smart Telecom akan digabungkan ke dalam EXCL berlaku efektif 15 April 2025. (Emiten News)

PANI : Imbas Proyek PIK II, Aguan, Anthony Salim dan Jokowi Digugat IDR 612T

Sedikitnya 20 pihak bersama-sama mengajukan gugatan terhadap 8 pihak, terutama pendiri Agung Sedayu Group, Sugiyanto Kusuma alias Aguan, Anthony Salim, hingga Presiden ke-7 RI, Joko Widodo. Gugatan perdata yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat itu, terkait proyek Pantai Indah Kapuk (PIK) II. Mereka antara lain meminta agar proyek PIK II dihentikan dan dihukum membayar ganti rugi IDR 612 triliun. Kepada pers, di PN Jakpus, Senin (16/12/2024), Kuasa hukum para penggugat, Ahmad Khozinudin mengungkapkan, gugatan yang teregister dengan Nomor Perkara 754/Pdt.G/2024/PN Jkt.Pst. itu, diajukan oleh 20 pihak. Di antaranya, enam purnawirawan TNI berpangkat kolonel dan satu purnawirawan berpangkat brigadir jenderal (Brigjen) dan teregister dengan Nomor Perkara 754/Pdt.G/2024/PN Jkt.Pst. Para penggugat meminta agar proyek PIK II baik di dalam maupun di luar PSN dihentikan dan dihukum membayar ganti rugi Rp612 triliun. Para penggugat meminta 8 pihak tergugat termasuk Aguan dan Jokowi dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum. Antara lain meminta majelis hakim menetapkan para tergugat melakukan perbuatan melawan hukum atas 8 poin perbuatan melawan hukum terhadap pelaksanaan proyek Pantai Indah Kapuk II yang sebagiannya ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). (Emiten News)

Domestic & Global News

PPN 12 Persen Resmi Berlaku Januari 2025, Pemerintah Siapkan Stimulus

Di tengah derasnya hujan kritik, pemerintah mengumumkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% tetap berlaku pada 1 Januari 2025. Menjawab kritik soal pemerintah tidak sensitif atas lemahnya daya beli masyarakat, pemerintah sekaligus menyiapkan berbagai paket stimulus. Dalam konferensi pers, Senin (16/12/2024), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, untuk menjaga daya beli masyarakat atas kenaikan tarif tersebut, pemerintah sudah menyiapkan berbagai paket kebijakan. Pertama, stimulus untuk masyarakat berpendapatan rendah. Pemerintah memberikan insentif PPN ditanggung pemerintah 1% atau hanya dikenakan tarif 11%. Barang-barang pokok yang tetap dikenakan tarif 11% yakni, minyak goreng dengan kemasan MinyakKita, tepung terigu dan gula industri. Kedua, stimulus bagi kelas menengah. Di antaranya, PPN ditanggung pemerintah untuk sektor properti pembelian rumah dengan harga jual sampai IDR 5 miliar atas IDR 2 miliar pertama, dengan skema diskon sebesar 100% diperpanjang kembali. Insentif ini berlaku pada Januari hingga Juni 2025, dan diskon sebesar 50% untuk Juli hingga Desember 2025. Kemudian, PPN ditanggung pemerintah untuk otomotif. Insentif ini berlaku bagi kendaraan motor berbasis baterai atau electric vehicle (EV) atau Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KLBB). Selain itu, ada insentif pajak penghasilan (PPh) 21 ditanggung pemerintah bagi pekerja sektor padat karya dengan gaji sampai Rp10 juta per bulan. Ketiga, stimulus untuk UMKM, wirausaha, dan industri akan diberikan perpanjangan masa berlakunya PPh final 0,5% dari omzet sampai dengan tahun 2025 melalui revisi peraturan pemerintah. Pemerintah juga akan memberikan insentif bagi UMKM dengan omzet di bawah IDR 500 juta per tahun kembali dibebaskan PPh. Terakhir, akan ada skema pembiayaan industri padat karya. (Emiten News)

Tim Transisi Trump Akan Batalkan Kebijakan EV dan Emisi Biden

Tim transisi Presiden AS Donald Trump merekomendasikan perubahan besar-besaran untuk menghentikan dukungan bagi kendaraan listrik dan stasiun pengisian daya serta memperkuat langkah-langkah untuk memblokir mobil, komponen, dan bahan baterai dari China, demikian menurut sebuah dokumen yang dilihat oleh Reuters. Rekomendasi tersebut, yang belum pernah dilaporkan sebelumnya, muncul ketika transisi kendaraan listrik di AS terhenti dan industri kendaraan listrik yang disubsidi secara besar-besaran di China terus meningkat, sebagian karena rantai pasokan baterai yang unggul. Selama masa kampanye, Trump berjanji untuk melonggarkan peraturan mengenai mobil berbahan bakar fosil dan membatalkan apa yang disebutnya sebagai mandat kendaraan listrik dari Presiden Joe Biden. Tim transisi juga merekomendasikan penerapan tarif pada semua bahan baterai secara global, sebagai upaya untuk meningkatkan produksi AS, dan kemudian menegosiasikan posisi individu yang bersekutu dengan AS, menurut dokumen tersebut. Secara keseluruhan, rekomendasi tersebut sangat berbeda dengan kebijakan pemerintahan Biden, yang berupaya menyeimbangkan upaya mendorong rantai pasokan baterai dalam negeri, terpisah dari China, dengan transisi kendaraan listrik yang cepat. Rencana tim transisi ini akan mengalihkan dana yang kini mengalir ke pembangunan stasiun pengisian daya dan membuat kendaraan listrik terjangkau menjadi prioritas pertahanan nasional, termasuk mengamankan pasokan baterai bebas China dan mineral penting untuk pembuatannya. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.771.3							
BBCA	10.050	9.400	11.500	Overweight	14.4	15.9	1.238.9	23.3x	4.8x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.170	5.725	5.550	Buy	33.1	(21.3)	632.0	10.3x	1.9x	19.4	7.6	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.730	5.375	6.125	Buy	29.5	(8.6)	176.4	8.2x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.025	6.050	7.775	Buy	29.0	5.2	562.3	9.7x	2.1x	22.5	5.9	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.051.8							
INDF	8.175	6.450	7.400	Underweight	(9.5)	27.7	71.8	7.3x	1.1x	15.9	3.3	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.850	10.575	13.600	Overweight	14.8	12.3	138.2	17.1x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.870	3.530	3.100	Buy	65.8	(45.8)	71.3	19.7x	20.8x	82.2	6.3	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.700	2.490	2.800	Hold	3.7	13.4	60.4	18.9x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.950	5.025	5.500	Overweight	11.1	(2.0)	81.2	40.1x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.950	1.180	1.400	Sell	(28.2)	62.5	22.9	10.9x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(12.4)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(7.2)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							470.5							
ERAA	410	426	600	Buy	46.3	20.6	6.5	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.445	1.790	2.200	Buy	52.2	(10.8)	24.0	14.0x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	356	348	590	Buy	65.7	1.1	1.6	4.7x	0.7x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.5
Healthcare							280.2							
KLBF	1.445	1.610	1.800	Buy	24.6	(10.2)	67.7	21.7x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	585	525	700	Buy	19.7	6.4	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.440	2.850	3.000	Buy	23.0	(10.6)	33.9	30.8x	5.5x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.919.00							
TLKM	2.790	3.950	3.150	Overweight	12.9	(28.8)	276.4	12.2x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.460	4.870	6.450	Buy	44.6	(4.7)	32.4	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.270	2.000	3.800	Buy	67.4	17.9	29.8	18.9x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	690	990	1.070	Buy	55.1	(30.3)	35.2	10.5x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.985	2.090	2.390	Buy	20.4	(5.5)	45.0	27.9x	3.9x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	680	705	740	Overweight	8.8	(5.6)	56.8	26.9x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.8
PTPP	382	428	1.700	Buy	345.0	(25.8)	2.5	4.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							574.2							
CTRA	1.015	1.170	1.450	Buy	42.9	(5.1)	18.8	9.7x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	400	454	530	Buy	32.5	(1.0)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.814.2							
ITMG	27.850	25.650	27.000	Hold	(3.1)	17.0	31.5	5.4x	1.1x	20.8	10.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.780	2.440	4.900	Buy	76.3	20.9	32.0	5.8x	1.6x	28.2	14.3	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.580	2.380	2.870	Overweight	11.2	5.3	79.4	3.1x	0.7x	22.4	60.8	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							387.5							
UNTR	28.125	22.625	28.400	Hold	1.0	34.4	104.9	4.9x	1.2x	26.0	8.0	2.0	1.6	0.9
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(7.2)	207.5	6.1x	1.0x	17.1	10.1	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							2.053.9							
AVIA	400	500	620	Buy	55.0	(13.0)	24.8	14.8x	2.4x	16.5	5.5	4.7	3.0	0.4
SMGR	3.400	6.400	9.500	Buy	179.4	(45.4)	23.0	19.5x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	7.350	9.400	12.700	Buy	72.8	(21.0)	27.1	14.4x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.585	1.705	1.560	Hold	(1.6)	(0.6)	38.1	15.7x	1.3x	8.9	8.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.060	610	1.010	Hold	(4.7)	75.2	4.0	14.5x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	825	1.000	1.320	Buy	60.0	(19.9)	52.1	8.9x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							372.7							
GOTO	76	86	77	Hold	1.3	(14.6)	90.5	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	416	154	424	Hold	1.9	163.3	1.0	5.2x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							38.8							
ASSA	710	790	1.100	Buy	54.9	(4.7)	2.6	13.2x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.730	1.790	1.920	Overweight	11.0	(0.9)	4.3	8.3x	0.8x	9.3	5.3	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, PTRO, NSSS, SCPI
16 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ARTO, KAEF, PNGO, BLTZ, KEJU
17 – December	Cum Dividend	BYAN
Wednesday	RUPS	VINS, HATM, VIVA, BIMA, MDIA, PRIM, KKG, TIFA, IATA
18 – December	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	CANI, OPMS
19 – December	Cum Dividend	IPCM
Friday	RUPS	ACRO, MCOR, ZATA, BMHS, ERTX, TOBA, BEKS, ERTX
20 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Closing below MA 200 & MA 10, on support area

Advise : Wait and See

resistance : 7374/ 7450-7530

support : 7313 / 7261/7183

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 16 December 2024

Closing right on MA 10

Advise : Spec Buy

Entry : 1925-1920

TP : 2010 /2160

SL : <1900

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.



PREDICTION 16 December 2024

Long wick candle rebound from support will Test MA200

Advise : Spec Buy

Entry : 820-800

TP : 845-860 / 880 / 950

SL : <785

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 16 December 2024

Now Retrace, closing < MA20 + fib 23.6%

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1485

TP : 1540

SL : <1430

PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 16 December 2024

Advise : buy on weakness

Entry : 18,200 - 17,100

TP : 18,800 / 19,650

SL : <17,000

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 16 December 2024

High Volume + will Test MA 200

Advise : Buy on Break

TP : 2830

Entry : 2645

SL : <2495

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta